

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, dimana peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan penelitian secara detail. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh berupa kata-kata atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.

Metodologi kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁵ Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, kondisi atau sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang di selidiki.³⁶

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), 3.

³⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Galia Indonesia, 1988), 63.

Berikut ini adalah ciri-ciri pendekatan kualitatif, yaitu: (1) mempunyai latar alami, penelitian dilakukan pada situasi alamiah dalam suatu keutuhan adanya sumber data langsung (2) manusia sebagai alat, manusia/peneliti merupakan alat pengumpulan data yang utama (3) penelitiannya bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar (4) lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk (4) analisa data secara induktif yang mengacu pada temuan lapangan (6) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti dengan sumber data. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.³⁷

1. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.³⁸ Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan diketahui oleh subjek dan informan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di industri Usaha Jaya dusun Bendosari Rt 05 Rw 02 Desa Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

³⁷ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Pres, 1996), 49.

³⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Buni Aksara, 1998), 90.

Lokasi ini dipilih karena terkenal sebagai industri yang cukup besar dan satu-satunya industri di daerah tersebut serta dimiliki oleh perorangan saja.

3. Sumber Data

Sumber Data merupakan sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan) untuk itu jenis data harus diungkap dalam bagian ini. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer atau data pokok adalah data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan dan masyarakat sekitar yang berkaitan langsung dengan kesejahteraan masyarakat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang menggunakan bahan yang bukan berasal dari sumber pertama sebagai sasaran untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.³⁹ Data yang melengkapi data primer atau data yang tidak berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dari literatur, buku-buku, arsip dan dokumen-dokumen yang terkait dengan obyek penelitian.

³⁹ Jhonatan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 17.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Yaitu suatu metode untuk mendapatkan informasi dan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Secara umum wawancara terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama meliputi pengenalan, memberikan gambaran singkat proses wawancara dan membangun hubungan saling percaya. Tahap kedua merupakan tahap yang terpenting dengan diperolehnya data yang berguna. Tahap akhir adalah ikhtisar dari respons informan dan memungkinkan konfirmasi atau adanya informasi tambahan.⁴⁰ Wawancara dilakukan langsung kepada Bapak Nanang selaku pengawas umum. Dan masyarakat sekitar mengenai upaya yang dilakukan pabrik dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan secara lebih detail terhadap apa yang ada di lapangan. Data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah letak geografis, keberadaan industri, kesejahteraan

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 173.

pengusaha, kesejahteraan masyarakat, upaya serta peranan para pengusaha terhadap masyarakat sekitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, buku-buku tentang pendapat dan lain-lain. Pemeriksaan dokumentasi dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai tujuan penelitian yang benar. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa profil perusahaan, data karyawan dan lain sebagainya.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Secara garis besar, Miles dan Huberman membagi analisis data ke dalam tiga tahapan, yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴¹ Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, mereduksi data dengan cara membuat abstraksi,

⁴¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2015), 178.

menyusun dalam satuan-satuan, dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.⁴²

6. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan cara memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

b. Ketekunan pengamatan

Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

⁴² Neong Muhardjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), 142.

7. Tahapan -Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:⁴³

a. Tahap Pralapangan

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus surat izin penelitian
- 4) Memilih dan memanfaatkan informan
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 6) Menghubungi lokasi penelitian
- 7) Tahap Pekerjaan Lapangan
- 8) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- 9) Pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian
- 10) Pencatatan data yang telah dikumpulkan

b. Tahap Analisis Data

- 1) Konsep dasar analisis data
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
- 4) Mengkategorikan data
- 5) Penemuan hal-hal yang penting dari penelitian
- 6) Pengecekan keabsahan data
- 7) Tahap Penulisan Laporan

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), 85.

- 8) Menyusun hasil penelitian
- 9) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- 10) Persiapan kelengkapan ujian